

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur pasti sangat memperhitungkan kebutuhan material untuk proses produksinya. Dimana perhitungannya tersebut bisa bermanfaat terhadap produktivitas kerja dan efisiensi pengoptimalan biaya.

PT Dirgantara Indonesia (PT DI) dipilih karena perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN satu satunya di Indonesia bahkan di wilayah Asia Tenggara yang bergerak di industri pesawat terbang. Dengan banyaknya jenis pesawat dan *sparepart* yang dibuat di PT. Dirgantara Indonesia, sudah pasti sistem perencanaan material yang digunakan juga harus sesuai dan akurat agar kebutuhan material dari masing-masing produk bisa terpenuhi dengan baik, sehingga hal inilah yang menjadikan alasan utama memilih PT. Dirgantara Indonesia agar dapat mengetahui dan memahami betul tentang sistem perencanaan produksi, pengendalian persediaan dan manajemen perencanaan produksi yang saat ini digunakan di PT. Dirgantara Indonesia sebagai perusahaan manufaktur berskala besar.

Dalam setiap proses pembuatan *Purchase Requisition*, terdapat beberapa kendala yang menjadi factor penghambat pada saat proses pembuatan *Purchase Requisition*. Kendala tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan analisa pendahuluan menggunakan *fishbone diagram* diperoleh akar masalah yang terjadi di PT. Dirgantara Indonesia Divisi Logistik bagian *Material Planner* adalah sering terjadinya penghambatan pada saat proses pembuatan *Purchase Requisition*. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan akar masalah tersebut adalah:

### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dibuat pada saat Kerja Praktik, antara lain:

1. Bagaimana kondisi SOP proses pembuatan *Purchase Requisition* pada Komoditas Metal yang menyebabkan terjadinya hambatan pada saat proses pembuatannya?
2. Apa saja kendala yang menjadi faktor penghambat pada saat proses pembuatan *Purchase Requisition*?
3. Bagaimana usulan agar hambatan yang terjadi bisa terselesaikan dengan baik?

### **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Adapun tujuan dilaksanakannya kerja praktik ini, antara lain:

1. Mengetahui kondisi SOP pembuatan *Purchase Requisition* pada Komoditas Metal yang menyebabkan terjadinya hambatan.
2. Menganalisa apa saja kendala yang menjadi faktor penghambat pada saat proses pembuatan *Purchase Requisition*.
3. Mengusulkan agar hambatan tersebut bisa terselesaikan dengan baik.

### **1.4 Manfaat Kerja Praktik**

Adapun manfaat yang bisa didapat dari pelaksanaan kerja praktik ini, antara lain:

1. Mahasiswa dapat mengetahui cara penggunaan aplikasi SAP untuk membuat *Purchase Requisition* khususnya pada bagian Perencanaan Material di PT Dirgantara Indonesia.
2. Menambah pengetahuan terkait dengan Industri besar khususnya Industri Pesawat.
3. Menambah pengalaman pada lingkungan kerja baru.

### **1.5 Batasan Kerja Praktik**

Untuk mendapatkan hasil yang terarah dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan pembatasan penelitian agar persoalan yang diteliti tidak terlalu meluas dan menyimpang.

Adapun batasan-batasan penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian dilakukan di PT Dirgantara Indonesia.

2. Penelitian dilakukan pada Divisi Logistik bagian Perencanaan Material Komoditas Metal.
3. Pembahasan penelitian mengenai proses pembuatan *Purchase Requisition* dan pelayanan material.

### **1.6 Lokasi Kerja Praktik**

Kerja praktik dilakukan di PT. Dirgantara Indonesia / *Indonesian Aerospace*.

Tanggal Pelaksanaan : 22 Juni – 15 Agustus 2019.

Waktu : 08.30 – 15.30 WIB (Senin – Jumat)

Penempatan : Divisi Logistik – *Material Planner*

Alamat : Jalan Pajajaran No. 154, Bandung 40174 – Jawa Barat.

### **1.7 Lokasi Kerja Praktik**

Kerja praktik dilakukan di PT. Dirgantara Indonesia / *Indonesian Aerospace*.

Tanggal Pelaksanaan : 22 Juni – 15 Agustus 2019.

Waktu : 08.30 – 15.30 WIB (Senin – Jumat)

Penempatan : Divisi Logistik – *Material Planner*

Alamat : Jalan Pajajaran No. 154, Bandung 40174 – Jawa Barat.

### **1.8 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan kerja praktik, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan landasan teori mengenai teori yang ada dan berkaitan dengan laporan kerja praktik ini.

#### **BAB III METODOLOGI KERJA PRAKTIK**

Pada bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilewati selama penyusunan laporan kerja praktik.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini akan menguraikan profil perusahaan dan berisi tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan serta teknik pengolahan data yang digunakan.

#### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang ada.

#### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis pengumpulan dan pengolahan data, serta terdapat saran yang mungkin bisa dipertimbangkan oleh perusahaan.